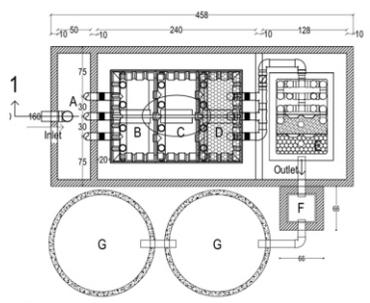
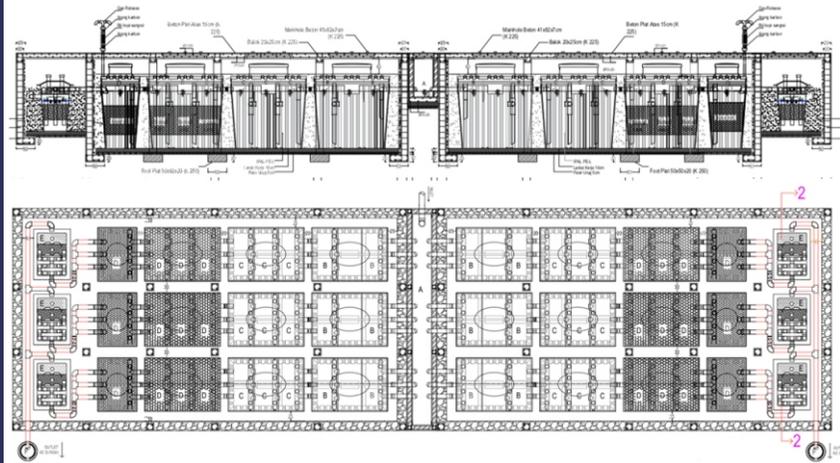


**BAMKOL DI IPAL KLINIK KESEHATAN**



**BAMKOL DI IPAL KOMUNAL 150 KK, KARANGANYAR**



# BAMKOL

BAK PENURUN AMONIAK & KOLIFORM

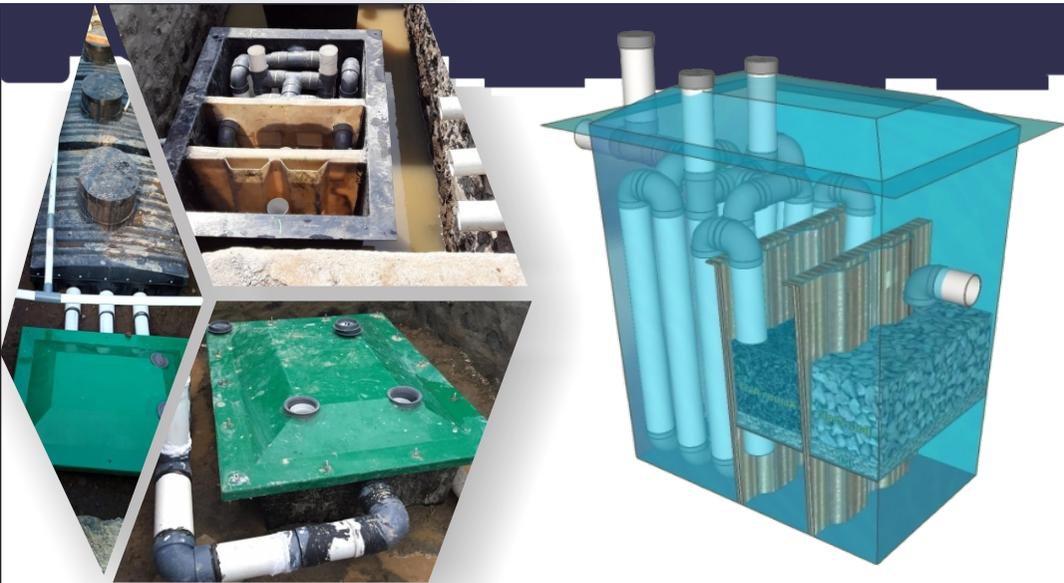
Post-Treatment pada IPAL



## PT. BIOSAN MANDIRI

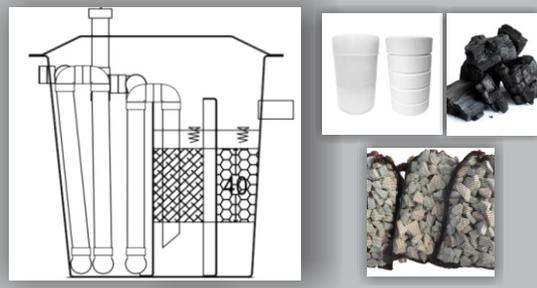
Angsana Residence Kav. 01 Jl. Mangga No.10 Gawan  
 Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah 57175  
 Tlp / Fax : (0271) 779 1452  
 biosanmandiri@yahoo.com  
 085226121213, 08164274906, 08122603001





### Dimensi BAMKOL

Panjang : 1,12 m  
 Lebar : 0,97 m  
 Tinggi : 1,30 m



### Latar Belakang

Air limbah hasil olahan IPAL sistem anaerob yang berasal dari limbah domestik masih mengandung konsentrasi e coli yang cukup tinggi, demikian pula Amoniak akan muncul apabila pH limbah hasil olahan lebih dari 7,2 (Amoniak bernilai nol mg/l pada pH <7,2). Adapun standar baku mutu air limbah domestik berdasarkan KepMenLHK no 68 Tahun 2016 untuk Parameter Amoniak (NH3) adalah 10,0 mg/l, sedangkan e coli : 3000 MPN / 100 ml. Untuk menurunkan kadar e coli dan untuk mengantisipasi munculnya Amoniak dalam sistem pengolahan anaerob, meskipun hasil pengolahan sistem anaerob untuk parameter pH disekitar angka 7, maka dibutuhkanlah metode penurunan kedua parameter tersebut yaitu dengan alat BAMKOL.

### Konsep Kerja BAMKOL

- Inlet BAMKOL merupakan outlet Anaerobik Filter dari IPAL air limbah domestik.
- Air limbah mengalir secara simultan mengikuti alur perpipaan dan 2 bak adsorben yang didesain agar bisa memenuhi waktu kontak tertentu yang dipersyaratkan, yakni selama 23 menit.
- Air limbah mengalir dan disinggungkan secara penuh dengan Kaporit Tablet sebanyak 2 kali. Yang pertama sebelum dibagi secara paralel, dan yang kedua disinggungkan dengan Kaporit tablet secara paralel.
- Air limbah selanjutnya dialirkan ke bak Karbon aktif secara up flow velocity (aliran keatas).
- Air limbah dialirkan ke bak Zeolit secara up flow velocity, kemudian terakhir dialirkan melalui pipa outlet tunggal.
- Filtrasi dengan sistem aliran up flow dilihat lebih efektif untuk meminimalisir terjadinya kebuntuan pada media karena kekeruhan limbah baku yang tinggi.
- Secara garis besar ada dua proses di dalam BAMKOL, yaitu : Klorinasi dan Adsorpsi



### Spesifikasi BAMKOL

1	Pengolahan	Teknologi Pengolah Air Limbah dengan Sistem Desentralisasi
2	Modul	Anaerobic Baffle Reactor (ABR), Anaerobic Filter (AF), Up Flow Velocity
3	Bahan modul	Serat Fiber (mat450g/m <sup>2</sup> ), Resin (Orthophthalic),
4	Bahan Pengolahan	Adsorben : Zeolit, Karbon/Arang Aktif Desinfektan : Calsium Hypo Chloride (Kaporit tablet)
5	Dimensi	Panjang sisi Atas : 1,12 m Panjang sisi Bawah : 0,94 m Lebar sisi Atas : 0,77 m Lebar sis Bawah : 0,60 m Tebal : 4 – 5 mm Tinggi in let : 1,05 m Tinggi out let : 0,85 m
6	Effluent	Sesuai dengan Baku Mutu Lingkungan berdasarkan: <input type="checkbox"/> KepMen LHK no: 68/2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik Tersendiri : Amonia= 10 mg/l, Total Coliform= 3000 jumlah/100 ml
7	Aplikasi	Bisa digunakan untuk semua jenis limbah organik dari Rumah Tangga, Hotel, Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Real Estate, Perkantoran, Rumah Tahanan, dan lain sebagainya
8	Pre-fabrikasi	Diproduksi di Indonesia oleh tenaga lokal terlatih dan berpengalaman dengan supervisi dari HAINDL*) Jerman
9	Instalasi BAMKOL	1 - 2 hari, dikerjakan oleh tenaga ahli installer yang sudah disertifikasi oleh pabrik

\*) <http://www.haindl-kunststoff.de/?lan=en>

